

Nomor: 97/BK/01/S/2024

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL  
BERDASARKAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* (SWB) PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh  
Wanda Dwi Putri  
1908061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL  
BERDASARKAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* (SWB) PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

oleh  
Wanda Dwi Putri  
NIM 1908061

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Wanda Dwi Putri 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang.  
Difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Wanda Dwi Putri  
NIM 1908061**

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL  
BERDASARKAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

**Pembimbing I**



Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.  
NIP 196007041986012001

**Pembimbing II**



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.  
NIP 198308292010121004

**Menyetujui.**

**Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.  
NIP 197710142001122001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Rancangan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Berdasarkan *Subjective Well-Being* (SWB) pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Wanda Dwi Putri

NIM 1908061

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling Berdasarkan *Subjective Well-Being (SWB)* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh kecenderungan tingkat *subjective well-being* di sekolah menengah kejuruan, serta sebagai dasar dalam membuat rancangan layanan bagi bimbingan dan konseling. Penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah skripsi yang tersusun kedalam lima bab secara sistematis. Pada Bab I berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teoritis terkait remaja, *subjective well-being*, dan temuan dari penelitian terdahulu. Bab 3, berisikan metode penelitian yang dibahas secara rinci. Bab IV terdiri dari sub bab hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian tersebut diolah dan dianalisis hingga selanjutnya dipaparkan secara rinci. Bab V merupakan uraian penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dinantikan demi kesempurnaan untuk perbaikan penelitian kedepan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling.

Bandung, Januari 2024

Wanda dwi Putri

NIM 1908061

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak karena penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Anne Hafina Adiwinata, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan dukungan, sehingga membantu penulis untuk terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan optimal.
2. Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan dukungan penuh sehingga membantu penulis untuk lebih mengoptimalkan diri dalam menyusun skripsi hingga selesai.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan pelajaran selama penulis melangsungkan pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI
4. Drs. Sudaryat Nurdin Ahmad, M. Pd. selaku Dosen Statistik Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Staf tata usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fiji dan Bapak Rahadian yang telah banyak memberi dukungan dan kemudahan dalam hal administrasi selama perkuliahan.
6. Seluruh Pihak SMK Negeri 11 Bandung, Kepala Sekolah, Wakasek, Staff TU, Guru Mata Pelajaran, dan khususnya pihak kurikulum dan Guru Bimbingan Konseling yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian di SMK Negeri 11 Bandung.

7. Peserta didik SMK Negeri 11 Bandung yang telah berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Asik Abdul Malik dan Ibu Ela Meilasari; Kakak Santika Septi Rihana; serta Adik Galih Maulana Malik yang selalu memberikan banyak dukungan, nasehat, motivasi, usaha, dan doa terbaik kepada penulis. Terima kasih karena telah memberikan segalanya agar putri keduanya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.
9. Rekan-rekan KMBK 2019 yang sama-sama berjuang, terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama perkuliahan hingga akhir.
10. Sahabat yang telah bersedia menjadi pendengar yang baik dan memberikan perhatian lebih kepada peneliti hingga memberikan bantuan pada saat momen-momen sulit.
11. Diri saya sendiri, Wanda Dwi Putri. Terima kasih telah berjuang dengan begitu keras sampai detik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. *i'm so proud of you!*”

Semoga kebaikan selalu menyertai. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan menjadi amal baik dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Bandung, Januari 2024

Wanda Dwi Putri  
NIM 1908061

## ABSTRAK

**Wanda Dwi Putri (2024). Rancangan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Berdasarkan *Subjective Well-Being* (SWB) pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.**

*Subjective well-being* menjadi aspek sentral dalam pemahaman tentang kebahagiaan dan keputusan hidup individu, karena dapat memahami bagaimana individu merasakan dan mengevaluasi kehidupannya secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan individu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kecenderungan *subjective well-being* pada siswa sekolah menengah kejuruan dan menghasilkan dasar pertimbangan rumusan layanan bimbingan pribadi sosial. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 1.135 siswa kelas X, XI, dan XII di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dengan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data secara *non probability* dengan teknik *convenience* sampling. Data diperoleh melalui instrumen *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) yang disusun oleh Diener (2006, 2009) untuk mengukur *subjective well-being*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1). Kecenderungan umum *subjective well-being* siswa Sekolah Menengah Kejuruan berada pada kategori cukup puas. 2). Tiap aspek *subjective well-being* berada pada kategori cukup puas 3). Hasil uji non parametrik menunjukkan terdapat perbedaan antara jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi Informasi (TJKT) dengan semua jurusan dan memiliki tingkat mean rank tertinggi. Hasil ini berimplikasi bagi layanan bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan *subjective well-being* siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci: *Subjective Well-Being*, Siswa, Sekolah Menengah Kejuruan



## **ABSTRACT**

**Wanda Dwi Putri (2024). *Design of Social Personal Guidance Services Based on Subjective Well-Being (SWB) in Vocational High School Students.***

*Subjective well-being is a central aspect in understanding happiness and individual life decisions, because it can understanding how individuals feel abd evaluate their lives as a whole in an effort to improve the quality of life and individual happiness. This study aims to assess the trends in subjective well-being among vocational high school students and provide a basis for formulating social personal guidance services. The sample in this study consisted of 1,135 students from grades X, XI, and XII in one Vocational High School, obtained using non-probability data collection techniques with convenience sampling. Data were collected using the Satisfaction With Life Scale (SWLS) and the Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) developed by Diener (2006, 2009) to measure subjective well-being. The results of this study indicate: 1) The general trend of subjective well-being among Vocational High School students is in the category of satisfaction. 2) Each aspect of subjective well-being is in the category of satisfaction. 3) Non-parametric test results show differences between the Office Management and Business Services (MPLB) and Software Development and Gaming (PPLG) majors, Computer Networking and Information Technology (TJKT) major, with all majors and having the highest mean rank. These findings have implications for personal-social guidance services to improve the subjective well-being of Vocational High School students.*

*Keywords: Subjective well-being, student, vocational high school.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian: .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Konsep dasar Subjective Well-Being (SWB).....	10
2.1.1 Sejarah Singkat <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	10
2.1.2 Pengertian <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	12
2.1.3 Komponen <i>Subjective Well-Being</i> (SWB) .....	14
2.1.4 Pendekatan Teori dalam <i>Subjective Well-Being</i> (SWB) .....	16
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i> (SWB) 18	
2.1.6 Skala pengukuran <i>subjective well-being</i> (SWB).....	23
2.2 <i>Subjective Well-Being</i> Pada Remaja .....	27
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling.....	29
2.3.1 Fungsi bimbingan dan konseling .....	31
2.3.2 Bidang Bimbingan dan Konseling .....	33
2.3.3 Strategi Bimbingan dan Konseling .....	35
2.4 Konsep Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial .....	41
2.4.1 Pengertian layanan bimbingan pribadi-sosial .....	41
2.4.2 Tujuan bimbingan pribadi-sosial .....	43

2.4.3 Fungsi bimbingan pribadi sosial .....	44
2.4.4 Layanan Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan <i>Subjective Well-Being</i> Siswa Sekolah Menengah Kejuruan .....	46
2.5 Penelitian Terdahulu .....	50
<b>BAB III.....</b>	<b>54</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1 Paradigma dan Pendekatan .....	54
3.2 Metode dan Desain Penelitian .....	55
3.3 Lokasi Penelitian .....	55
3.4 Populasi dan sampel penelitian .....	55
3.4.1 Program Keahlian SMK Negeri 11 Bandung .....	56
3.5 Instrumen Penelitian.....	61
3.5.1 Definisi Operasional Variabel.....	61
3.5.2 Instrumen kesejahteraan subjektif ( <i>Subjective Well-Being</i> ).....	61
3.5.3 Kisi-kisi instrumen <i>Subjective Well-Being</i> .....	63
3.5.4 Uji Keterbacaan Instrumen .....	64
3.6 Uji Kelayakan instrument.....	65
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	65
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	66
3.7 Prosedur Penelitian.....	68
3.7.1 Tahap Perencanaan Awal.....	68
3.7.2 Tahap pengambilan data .....	68
3.7.3 Tahap Pengolahan Data .....	68
3.7.4 Tahap penyelesaian.....	68
3.8 Analisis Data .....	69
3.8.1 Verifikasi Data.....	69
3.8.2 Penskoran Data (Skoring).....	69
3.8.3 Kategorisasi Data.....	69
<b>BAB IV .....</b>	<b>73</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
4.1 Hasil penelitian.....	73
4.1.1 Frekuensi responden subjective well-being berdasarkan jenis kelamin 73	
4.1.2 Nilai rata-rata Subjective Well-Being siswa Sekolah Menengah Kejuruan secara umum .....	75
4.1.3 Kecenderungan <i>Subjective Well-being</i> siswa secara umum .....	76
4.1.4 Kecenderungan <i>Subjective Well-being</i> berdasarkan aspeknya .....	77

4.1.5 Uji Non Parametrik antar Jurusan.....	85
4.2 Pembahasan Penelitian .....	88
4.2.1 Nilai rata-rata Subjective Well-Being siswa Sekolah Menengah Kejuruan secara umum .....	88
4.2.2 Kecenderungan <i>Subjective Well-Being</i> Pada Siswa Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Secara Umum .....	90
4.2.3 Kecenderungan <i>Subjective Well-Being</i> Pada Siswa Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Berdasarkan Aspeknya .....	93
4.2.4 Perbandingan <i>Subjective Well-Being</i> antar Jurusan.....	103
4.3 Rancangan layanan bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan <i>subjective well-being</i> siswa SMK.....	108
4.3.1 Rencana Operasional ( <i>Action Plan</i> ).....	112
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	114
<b>BAB V.....</b>	<b>115</b>
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>115</b>
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Rekomendasi .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah populasi penelitian.....	58
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. 3 hasil Screening Sampel .....	60
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen.....	63
Tabel 3. 5 Hasil Uji Keterbacaan Instrumen <i>Subjective Well-Being</i> .....	64
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas instrumen SWLS .....	65
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas instrument SPANE.....	66
Tabel 3. 8 Kategori Reliabilitas Instrumen .....	67
Tabel 3. 9 Kategori Reliabilitas Instrumen <i>Subjective Well-Being</i> .....	67
Tabel 3. 10 Hasil Uji reliabilitas Instrumen SWLS .....	67
Tabel 3. 11 Hasil Uji reliabilitas Instrumen SPANE .....	67
Tabel 3. 12 Kategorisasi Data <i>Subjective Well-Being</i> .....	71
Tabel 3. 13 Interpretasi Kategori <i>Subjective Well-Being</i> .....	71
Tabel 4. 1 Frekuensi jenis kelamin .....	73
Tabel 4. 2 Frekuensi Usia.....	74
Tabel 4. 3 Frekuensi Jurusan.....	74
Tabel 4. 4 Rata-rata <i>subjective well-being</i> siswa SMK.....	75
Tabel 4. 5 Rata-rata <i>subjective well-being</i> siswa berdasarkan aspek kognitif .....	78
Tabel 4. 6 Rata-rata <i>subjective well-being</i> siswa berdasarkan aspek afektif .....	80
Tabel 4. 7 Rata-rata <i>subjective well-being</i> siswa berdasarkan afeksi positif .....	82
Tabel 4. 8 Rata-rata <i>subjective well-being</i> siswa berdasarkan afeksi negatif .....	84
Tabel 4. 9 Uji Non parametric <i>Kruskal Wallis</i> .....	86
Tabel 4. 10 Keterangan Jurusan .....	86
Tabel 4. 11 Uji non parametrik <i>Mann-Whitney</i> antar jurusan.....	87
Tabel 4. 12 Hasil uji non parametrik perbedaan <i>subjective well-being</i> antar Jurusan.....	87

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Kecenderungan <i>subjective well-being</i> siswa secara umum.....	76
Diagram 4. 2 Perbandingan <i>subjective well-being</i> berdasarkan aspeknya.....	77
Diagram 4. 3 Kecenderungan <i>subjective well-being</i> berdasarkan kepuasan hidup .....	78
Diagram 4. 4 Kecenderungan <i>subjective well-being</i> berdasarkan aspek afektif...	81
Diagram 4. 5 Perbandingan <i>subjective well-being</i> berdasarkan aspek afektif.....	81
Diagram 4. 6 Kecenderungan <i>subjective well-being</i> berdasarkan afeksi positif...	83
Diagram 4. 7 Kecenderungan <i>subjective well-being</i> berdasarkan afeksi negatif..	84

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta: Depdiknas.
- AD, Y. & Winarsih (2016). Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3 (1), 41-56.
- Afiatin, T., Istianda, I. P., & Wintoro, A. Y. (2016). Happiness of working mothers through family life stages. *Anima*, 31(3), 101–110.
- Agustin, A.W. & Nirwana, H. (2021). Hubungan Kontrol Diri dengan *Subjective Well-Being* Remaja Etnis Minangkabau. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7 (1), 59-65
- Ahmad, J. N. (2010). Penggunaan School Well-being pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bertaraf International. *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, 100-112.
- Ahmad, J. N. (2010). Penggunaan School Well-being pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bertaraf International. *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, 100-112.
- Amanah, F., Situmorang, N.Z. & Tentama, F. (2023). Hubungan Antara *Mindfulness, Hope, dan Employability* dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa DIII Politeknik ATK Yogyakarta. *Psyche: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 5 (1), 45-59.
- Ardi, Z., & Sukmawati, I. (2017). *Social media and the quality of subjective well-being; counseling perspective in digital era*. Proceedings, 28–35.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Armenta, C.N., Ruberton, P.M. & Lyubomirsky, S. (2015). *Subjective Wellbeing, Psychology of. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, 2nd edition*. 23.
- Arviani, S., & Setiawati, D. (2018). Pemanfaatan Wayang Profesi dalam Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Wawasan dan Kesiapan Karir Kelas Olahraga (VII-A) di SMPN 3 Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 8 (1)
- Atmadja, K. & Kiswantom, H. (2020). Hubungan antara Komponen-Komponen *Subjective Well-Being* dan Internet Addiction. *Humanitas*, 4 (1)1, 27-42.
- Azmy, A. N., Nurihsan, A. J., & Yudha, E. S. (2017). Deskripsi gejala stres akademik dan kecenderungan pilihan strategi koping siswa berbakat. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1 (2), 197–208.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12 (1), 21-29. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010>
- Bhakti, C.P. (2017). Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1 (1), 131-141.

- Bukhari, R., & Khanam, S. J. (2015). Happiness and Life Satisfaction Among Depressed and Non Depressed University Students. *Pakistan Journal of Clinical Psychology*, 14 (2), 49–59.
- Cozby, Paul, & Bates. S. (2011) *Methods in Behavioral Research, 11th ed.* New York: McGraw-Hill.
- Cresswell, John, W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Fourth Edition.* Boston: Pearson Education Inc.
- Dewi & Nasywa (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1 (1), 54-62.
- Dewi, K. (2017) *Kecenderungan Kesejahteraan Subjective Remaja: Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas X SMK Negeri se-Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung Tahun Ajaran 2016/2017.* S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia
- Diamastuti, E. (2012). Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10 (1), 61-74.
- Diener, E. (1984). *Assesing Subjective Well-Being: Pro-gress and opportunities.* *Social Indicators Research*, 31,103-157.
- Diener, E. (2009). *Assessing well-being: The collected works of Ed Diener.* USA: Springer Science & Business media.
- Diener, E., & Chan, M.Y. (2011). *Happy People Live Longer : Subjektive - Wellbeing Contributes to Health and Longevity.* *Applied Psychology : Health and Well-Being*. 3.(1), 1-43
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluations of life. *Annual Review of Psychology*, 54, 403–425.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2015). *National Accounts of Subjective Well-Being.* *American Psychologist*, 70(3), 234–242.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276–302.
- Diener, E., Suh, E., Oishi, S. (1997). *Recent Finding on subjective well-being: The indian journal of clinical psychology*, 1-24.
- Drummond, Robert J., & Jones, Karyn D. (2010). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals.* (edisi ketujuh). University of North Florida: Pearson.
- Faizah, Jovita Nabila Prinanda, Ulifa Rahma, Yuliezar Perwira Dara (2018). School Well-Being pada Siswa Berprestasi Sekolah Dasar yang Melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5 (2), 161-174
- Fandini, H. S., & Purwoko, B. (2018). Pengembangan Adobe Flash Sebagai Media Layanan Informasi Peminatan Studi Lanjutan SMA dan Sederajat untuk Siswa Kelas IX SMPN 5 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 8 (1).
- Fatimah, B.S. (2010). *Hubungan antara stress dengan school well-being pada siswa kelas XI SMA Negeri di Jakarta.* Skripsi (Tidak diterbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.



- Fatimah, D.N. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14 (1), 25-37.
- Frost. 2010. *The Effectiveness of Student Wellbeing Program and Service*. Melbourne: Victorian Auditor-General's Report.
- Gitakarma, M.S., dkk.(2023). Pelatihan Modul Mikrotik untuk Mendukung Pembelajaran di Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) SMK Negeri 2 Seririt. 4 (2), 1-10.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi Keilmuan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 2017.
- Hadi, B. (2021). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (4), 290-296
- Hadi, B. (2021). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (4), 290-296
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Teknik Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hardjo, S., Aisyah, S. & Mayasari, S.I. (2020). Bagaimana *Psychological Well Being* Pada Remaja ? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor *Meaning In Life*. *Jurnal Diversita*, 6 (1), 63-76.
- Hasanah, I., dkk., (2022). *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik*. Duta media publishing
- Here, S.V. & Priyanto, P.H. (2014). *Subjective Well-Being* Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan. *Psikodimensia*, 13 (1), 10 – 21.
- Hidayat, A. (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1 (2), 235-250.
- Hidayat, A. (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1 (2), 235-250.
- Indrahadi, D., Habibi, M. & Ilham, M. (2020). Faktor Sosial Penentu Kesejahteraan Subjektif: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7 (2), 111-120.
- Istiqomah, N. (2016, 2 14). *Peran konselor dalam mengembangkan karier siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui kewirausahaan sebagai modal di era Masyarakat Ekonomi Asean*. Paper presented at Second Asean Seminar of Psychology and Humanity Universitas Negeri Malang, Malang.
- Istiqomah, N. (2016,). *Peran konselor dalam mengembangkan karier siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui kewirausahaan sebagai modal di era Masyarakat Ekonomi Asean*. Paper presented at Second Asean Seminar of Psychology and Humanity Universitas Negeri Malang, Malang.
- Istiqomah, N. & Alwi, M.A. (2022). Istiqomah & Alwi. (2022). *Self-Esteem dan Subjective Well-Being* pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2 (2). 21-32.
- Joronen, K. (2005). *Adolescents Subjective Well-Being in Their Social Contexts*. Tampere University Press.
- Junaedi. (2010). *Statistika Non-Parametrik Fakultas Ekonomi Universitas*. Jambi.

- Juraerah, E., Fauzi, A., & Supardi (2023). Implementasi Bauran Pemasaran Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 (4), 291-303.
- Kamaluddin (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Karni, A. (2018). *Subjective Well-Being* Pada Lansia. *Syi'ar*, 18 (2), 84-102.
- Kemedikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Keyes, C.L.M., Shmotkin, D., Ryff, C.D. (2002). *Optimizing Well-Being: The Empirical Encounter of Two Traditions*. *Journal of Psychology and Social Psychology*. Washington DC: American Psychological Association, Inc. 82 (6). 1007-1022.
- Konadi, H., Mudjiran, M., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas pendekatan rational emotive behavior therapy melalui bimbingan kelompok untuk mengatasi stres akademik siswa. *Konselor*, 6(4), 120.
- Khairat, M. & Adiyanti, M.G. (2015). *Self-esteem* dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor *Subjective Well-being* Remaja Awal. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1 (3), 180- 191.
- Khatimah, H. (2015). Gambaran school well-being pada peserta didik program Kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta (*Description of school well-being in students of the accelerated class program at SMA Negeri 8 Yogyakarta*). *Psikopedagogia*, 4(1), 20–30.
- Konadi, H., Mujiran., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas pendekatan rational emotive behavior therapy melalui setting kelompok untuk mengatasi stres akademik siswa (studi pada siswa kelas xii sma negeri 3 Padang)”. *Konselor* 6 (4), 120-131.
- Kuss, D.J. (2013). Internet Gaming Addiction: Current Perspectives. *Psychology Research and Behavior Management*, 125-137.
- Listian S.P. & Alhamdu. (2016). *Subjective Well-Being* Pada Pasangan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf. *Jurnal RAP UNP*. 7 (1). 78-89.
- Lubis, I.R., & Agustini, L.J (2018). Efektivitas Gratitude Training Untuk Meningkatkan *Subjective Well-Being* Pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 6 (2), 205-213.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 20-29.
- Makmum, A,S. (2017). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maru, K. D. (2016). *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dengan School Well-being pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Makale*. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Maru, K. D. (2016). *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dengan School Well-being pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Makale*. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mawarni, P,I. (2012). Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 1(1),1-216

- Mujtahidin, M. & Oktarianto, M. L. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8 (1), 107-118
- Nanda, A., & Widodo, P. B. (2015). Efikasi Diri Ditinjau dari School well-being pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang. *Jurnal Empati*, 90-95.
- Nanda, A., & Widodo, P. B. (2015). Efikasi Diri Ditinjau dari School well-being pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang. *Jurnal Empati*, 90-95.
- Nawang Sari, T. (2013). *Perbandingan berganda sesudah Uji Kruskal-Wallis. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 247-252.
- Nurgraha, M.F. (2020). Dukungan Sosial dan *Subjective Well Being* Siswa Sekolah Singosari Delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1 (1), 1-7.
- Nugroho, A.A., Suhendri, Ajie, G.R. (2019). Model Pengembangan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode JIGSAW. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4 (2), 49-55.
- Nugroho, S., Akbar, S. & Vusvitasari, R. (2008). Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (r), Spearman-rho ( $\rho$ ), Kendall-Tau ( $\tau$ ), Gamma (G), dan Somers (d y). *Jurnal Gradien*, 4 (2), 372-381.
- Pane, Mahidin, & Hanum OK (2023). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Stress Akademik Siswa Selama Pembelajaran di MTS Swasta Al-Ittihad Aek Nabara Kabupaten Labuhanbatu. *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3 (2), 61-70.
- Pramisya, R. & Hermaleni, T. (2021). Kontribusi dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja dari keluarga etnis Minang. *Mediapsi*, 7 (1), 76-88.
- Pramudita, R., & Pratisti, D. W. (2015). Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan *Subjective Well-Being* Pada Siswa SMA Negeri 1 Belitang. *Seminar Psikologi &Kemanusiaan*, 541-546.
- Pratama, Z. (2023). Relevansi Capaian Pembelajaran Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung Terhadap Kesiapan Kerja pada Dunia Industri. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putra, K,N,D., Wijoyo, S.H., Wicaksono,S.A. (2023). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Project-Based Learning* dan Konvensional Kelas XI TKJ SMK Negeri 8 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(6),2720-2728.
- Putri, D.H. (2021). *Hubungan Social Media Engagement dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. Skripsi. Bandung
- Rahma, U., Faizah, Dara, Y.P. & Wafiyah, N. (2020). Bagaimana meningkatkan school well-being? memahami peran school connectedness pada siswa SMA. *JIPT(Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)*, 8 (1), 43-53.
- Rahmi, S. (2019). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

- Ramadhani, A.F. & Hariko, R. (2022). *Subjective Well-Being* Siswa Pengguna Tiktok Berdasarkan Perbedaan Intensitas Penggunaan. *Counseling & Humanities Review*, 2 (1), 1-6.
- Ramlah (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1 (1), 70-76.
- Rasyid, A. (2021). Konsep dan Urgensi Penerapan *School Well-Being* pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 376-382
- Rinasti. (2012). *Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Subjective Well-being pada Remaja Awal*. Medan. Universitas Sumatera Utara
- Rudy Yuniawati<sup>1</sup>, Nissa Tarnoto<sup>2</sup> (2019). Pemaknaan School Well-being pada Siswa SMP: Indigenous Research. *JPIB : Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2 (2), 111-126.
- Sabani, N., & Daliman, D. (2021). Peningkatan *Subjective Well-Being* Melalui Penguatan Kebersyukuran Siswa Dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Psikologi*, 14 (2), 152-165.
- Salsabila & Maryatmi (2019). Hubungan Kualitas Pertemanan dan Self Disclosure dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Putri Kelas XII di SMA Negeri 'X' Kota Bekasi. *Jurnal Ikra-ITH Humaniora*, 3 (3), 71-82.
- Sardi & Ayriza. (2020) Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Subjective Well-Being* Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren, *Acta Psychologia* (2020) 2(1) 41-48
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013). Syukur dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Remaja. *Wacana*, 5(2), 1-12.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13 (1), 77-88.
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni & Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V.W. (2015). *Statistika untuk kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukmadinata & Syaodih, N. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastra, M.C . & Handayani, V.(2023). Peran Strength-Based Parenting terhadap Subjective Well-Being pada Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikogenesis*, 10 (2), 112-124.
- Sulistiowati, T. (2022) *Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suranto & Apriliani, D. (2011). Analisis Perbedaan Mental Wirausaha mahasiswa dengan Non Parametrik. *JITI*, 10(1), 35-41.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal. *Jurnal Diversita*, 4 (1), 1-8.
- Tian, L., Yu, T., & Huebner, E. S. (2017). Achievement Goal Orientations and Adolescents' Subjective Well-Being in School: The Mediating Roles of

- Academic Social Comparison Directions. *Frontiers in Psychology*, 8, Article 37.
- Tohirin.(2007). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Perseda
- Tov, W., dkk. (2021) *The assessment of subjective well-being: A review of common measures*. Handbook of positive psychology assessment. European Association of Psychological Assessment.
- Uno, H. B. (2020). Paradigma Penelitian. E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Untari, K. (2021). Kesejahteraan Subjective Pada Tipe-tipe Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7 ( 2), 183-196.
- Utami, Y.G.D. & Hudaniah (2013). *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. 1 (1), 40-52
- Wahyudin (2011). *Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi*. Penerbit Mandiri Bandung : Bandung
- Wahyunani, A. (2018). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Subjective Well-Being di Sasana Pelayanan Sosial Anak “Pamardi Utomo” Boyolali*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardani, K. (2017). *Subjective Well Being Pada Korban Bullying*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Winkel,W.S, & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yulianty S, N. (2015). Efektivitas Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Kompetensi Intrapersonal Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5 (1), 26-44.
- Yusuf & Nurihsan (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling Bandung*: PT Remaja Rosda Karya
- Yusuf, S. & Juntika, N. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi.
- Yusuf (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.